

**INOVASI KEPEMIMPINAN KEPALA RAUDHATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN
MUTU LAYANAN BERKUALITAS MELALUI RA HOLISTIK INTEGRATIF (HI)
(STUDI KASUS RA Haefa MADANI KOTA BINJAI)**

¹ Muhammad Amin Nasution ² Nurdianah

[¹muh.aminnasution@uinsu.ac.id](mailto:muh.aminnasution@uinsu.ac.id),

^{1,2} Univesitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan karya ini adalah untuk mengkaji inovasi kepemimpinan kepala Raudhatul Athfal (RA) dalam meningkatkan mutu layanan melalui penerapan pendekatan Holistik Integratif (HI). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan objek penelitian adalah RA Haefa Madani yang berlokasi di Kota Binjai. Penerapan layanan holistik integratif di RA Haefa Madani telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam penyediaan berbagai layanan multidimensional, tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi masyarakat di sekitar sekolah. Layanan yang diberikan mencakup layanan pendidikan, layanan kesehatan ibu dan anak, perlindungan anak, kesejahteraan anak, serta pengasuhan anak. Keberhasilan layanan ini tercermin dari terpenuhinya kebutuhan esensial peserta didik, meliputi pembelajaran yang berkualitas, dukungan gizi dan nutrisi, akses layanan kesehatan, jaminan keamanan dan perlindungan anak, pengasuhan yang mendukung, serta akses terhadap informasi melalui Sudut Baca RA Haefa Madani. Seluruh layanan yang komprehensif ini hanya dapat terlaksana dengan adanya kepemimpinan kepala madrasah yang kuat, visioner, dan memiliki jejaring kerja (linkage) yang luas. Jaringan tersebut dimanfaatkan secara strategis untuk mendukung kesejahteraan dan perkembangan holistik peserta didik di RA Haefa Madani Kota Binjai.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Raudhatul Athfal, Layanan Berkualitas, Holistik Integratif

ABSTRACT

The purpose of this paper is to examine the leadership innovation of the head of Raudhatul Athfal (RA) in enhancing the quality of services through the implementation of a Holistic Integrative (HI) approach. This qualitative research uses a case study method, with RA Haefa Madani in Binjai City as the research subject. The holistic integrative services implemented at RA Haefa Madani have significantly contributed to the provision of multi-dimensional services not only for students but also for the surrounding community. These services include education, maternal and child healthcare, child protection, child welfare, and childcare. The effectiveness of these services is evident in the fulfillment of the essential needs of the students, including quality learning, nutritional and dietary support, healthcare access, child safety and protection, nurturing care, and broader access to information through the school's Reading Corner. Such comprehensive service delivery has only been made possible by the strong, visionary leadership of the school principal, who possesses broad and strategic linkages. These networks are effectively utilized to support and enhance the overall well-being and development of students at RA Haefa Madani in Binjai City.

Keywords: Leadership of Raudhatul Athfal Head, Quality Service, Integrative Holistic

I. PENDAHULUAN

Usia dini merupakan periode perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pada masa ini, seluruh

instrumen besar manusia terbentuk, bukan kecerdasan saja tetapi seluruh kecakapan psikis. Para ahli menamakan periode ini sebagai usia emas (*Golden Age*) perkembangan. Ini sejalan

dengan Penelitian yang dilakukan oleh Benjamin S. Bloom, Guru Besar Bidang Pendidikan dari Universitas Chicago (AS), yang membuktikan bahwa pada usia 4 tahun 50 persen dari intelegensi seorang anak telah terbentuk. Selanjutnya, pada usia 8 tahun telah mencapai 80 persen dan pada usia 18 tahun inteligensi dan maturitas seorang anak telah terbentuk secara lengkap (Benjamin S. Bloom, 1983).

Pendidikan dan Pengasuhan anak harus dikembangkan dalam upaya mengembangkan kreativitas dan tumbuh kembang anak usia dini adalah children perspektif yakni Pendidikan yang berpusat pada anak. Ini akan membuat anak sejak dini sudah mengenal tanggung jawab, empati dan tidak pemalu.

Keberhasilan dari Pendidikan akan berdampak pada bidang lainnya, salah satunya adalah bidang Kesehatan dan gizi. Masyarakat sadar pentingnya mengkonsumsi makanan yang sehat dan juga vitamin, hanya saja mereka belum mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, maka perlu adanya pengetahuan yang ditanamkan pada masyarakat maupun pada orang tua santri.

Tingkat pencapaian perkembangan tersebut menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu, yang merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional.

Selain dari Kognitif, Sosial, Emosional, Fisik dan Spritual, anak usia dini juga butuh Kesehatan, Pengasuhan dan Perlindungan. Dengan adanya Holistik Integratif Raudhatul Athfal harus mampu memberikan sebuah layanan baik pada lingkungan raudhatul athfal (RA) sendiri maupun diluar Raudhatul Athfal (RA).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam inovasi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengimplementasikan layanan Holistik Integratif di RA Haefa Madani Kota Binjai. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran dan layanan yang tersedia di lingkungan madrasah, termasuk layanan pendidikan, kesehatan, pengasuhan, dan perlindungan anak. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan kepala RA, guru, dan sejumlah orang tua peserta didik guna menggali informasi terkait praktik kepemimpinan dan kolaborasi yang terjalin dengan pihak luar seperti puskesmas, posyandu, dan dinas perpustakaan. Dokumentasi juga digunakan sebagai teknik pendukung untuk merekam berbagai bentuk kegiatan dan kebijakan yang diterapkan di madrasah. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai peran strategis kepala madrasah dalam menghadirkan layanan yang menyeluruh dan terpadu demi peningkatan mutu pendidikan anak usia dini.

III. PEMBAHASAN

LAYANAN HOLISTIK INTEGRATIF

Raudhatul Athfal (RA) merupakan Salah satu Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bercirikan Islam. RA merupakan Lembaga Pendidikan Formal yang menyelenggarakan Program Pendidikan untuk anak-anak berusia 4 – 6 tahun.

Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif sangat penting karena dapat membantu anak berkembang secara holistic, yaitu mencakup aspek kognitif, social, emosional, fisik, dan spiritual.

Secara sederhana dapat dipahami bahwa Layanan Holistik Integratif merupakan penanganan anak usia dini secara utuh menyeluruh yang mencakup layanan gizi dan Kesehatan, Pendidikan dan Pengasuhan serta perlindungan untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak usia dini.

Substansi Pengembangan Pembelajaran Holistik Terintegrasi meliputi aspek perkembangan fisik, non-fisik agar anak berkembang dengan sehat, cerdas, ceria, dan berbudi luhur meliputi kesehatan, pemenuhan gizi, psiko-sosial, dan mental. Terselenggaranya pelayanan pengembangan anak usia dini secara menyeluruh dan terpadu melalui pengintegrasian layanan (RA-PAUD-Posyandu-BKB-Sudut Baca-Parenting) di tingkat desa/kel. untuk memenuhi kebutuhan esensial anak menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria,

dan berakhlak mulia. Selanjutnya perlu ada strategi desiminasi gagasan yang dilaksanakan untuk menciptakan Pendidikan anak usia dini yang Holistik Terintegrasi untuk bisa menyelenggarakan proses pembelajaran menyeluruh dan terpadu (Ulfah, 2015: 226–228). Mempertimbangkan urgensi Pembelajaran Holistik Terintegrasi di tingkat anak usia dini, Pemerintah berkomitmen untuk memfasilitasi dana dan kebijakan yang berpihak sesuai dengan arah kebijakan program Pembelajaran Holistik Terintegrasi tersebut (Depdiknas, 2004: 5).

PRINSIP LAYANAN IDEAL RA HOLISTIK INTEGRATIF

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran anak usia dini adalah aspek perkembangan anak didik, kebutuhan anak, bermain sambil belajar atau seraya belajar seraya bermain, stimulasi terpadu, lingkungan kondusif, aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan, dan pembelajaran bersifat demokratis. Pengembangan pembelajaran tersebut merupakan suatu prinsip yang harus diperhatikan dalam mencapai kesuksesan dalam penyelenggaraan pembelajaran Holistik Terintegrasi di jenjang pendidikan anak usia dini, termasuk Raudhatul Athfal. Oleh karena itu, kontribusi kepemimpinan kepala madrasah sangat signifikan untuk memastikan semua layanan Holistik Terintegrasi tersedia di institusi Pendidikan yang dipimpinnya. Adapun prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini Holistik Terintegrasi dapat dilakukan dengan pengelolaan yang baik, melalui beberapa layanan berikut:

1) Layanan Pendidikan

Layanan pendidikan sebagai layanan dasar yang diselenggarakan di satuan

- pendidikan untuk mengembangkan berbagai potensi anak yang mencakup nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni.
- 2) Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan
Layanan kesehatan, gizi, dan perawatan di satuan pendidikan anak usia dini menjadi bagian dari kurikulum tingkat satuan PAUD yang diwujudkan dalam kegiatan rutin seperti; penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang dicatat dalam KMS secara berkala setiap bulan, pembiasaan makan makanan sehat dan seimbang atau pemberian makanan tambahan secara berkala, pembiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, memfasilitasi tenaga medis untuk melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)/stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), perbaikan gizi, seperti pemberian vitamin dan imunisasi.
 - 3) Layanan Pengasuhan
Pengasuhan pada satuan pendidikan anak usia dini Holistik Terintegrasi dilakukan bekerjasama dengan orang tua melalui program *parenting*. Program parenting adalah seni yang sulit bagi kebanyakan orang tua dalam rentang masa kehidupan tertentu. Orang tua pun sering kali menanyakan cara paling baik untuk berinteraksi dengan anak-anak. Satuan PAUD memfasilitasi komunikasi dengan orang tua melalui buku penghubung atau laporan buku penghubung merupakan alat komunikasi antara guru dan orang tua tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta informasi lain berhubungan dengan kegiatan anak di rumah dan di lembaga pendidikan.
 - 4) Layanan Perlindungan
Perlindungan anak harus menjadi perhatian utama lembaga. Bentuk perhatian tersebut diwujudkan dalam kebijakan lembaga yang memastikan semua anak yang ada di satuan pendidikan tersebut harus terlindung dari kekerasan fisik dan kekerasan non fisik, antara lain: memastikan lingkungan, alat, dan bahan main yang digunakan anak dalam kondisi aman, nyaman dan menyenangkan. Kemudian memastikan tidak ada anak yang terkena *bully* atau kekerasan fisik ataupun ucapan oleh teman, guru, atau orang dewasa lainnya di sekitar lembaga pendidikan. Mengajarkan anak untuk dapat menolong dirinya apabila mendapatkan perlakuan tidak nyaman, misalnya meminta pertolongan atau menghindari tempat dan orang yang dirasakan membahayakan.
 - 5) Layanan kesejahteraan
Layanan kesejahteraan pada lembaga pendidikan Holistik Terintegrasi termanifestasi dalam perhatian lembaga

terhadap kebutuhan dasar anak, yang meliputi kebutuhan fisik dan kebutuhan rohani. Untuk melaksanakan layanan kesejahteraan bagi anak, satuan pendidikan anak usia dini holistik Terintegrasi melakukan hal-hal berikut: (a) menysihkan dana bantuan operasional dan dana dari sumber lainnya untuk program makanan tambahan sehat sederhana berbahan baku lokal. (b) Memperlakukan semua anak sesuai dengan potensi yang dimiliki, kemampuan yang dicapai, dan pemberian dukungan yang sesuai untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian dan kemandirian anak (Depdiknas, 2013: 18–80).

PROFIL DAN SUMBER DAYA RA HaeFa MADANI KOTA BINJAI

RA HaeFa Madani Kota Binjai adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan Yayasan HaeFa Madani Kota Binjai. Yayasan HaeFa Madani Kota Binjai ini didirikan pada tanggal 21 Januari 2009. Secara geografis RA HaeFa Madani Kota Binjai terletak di Jl. Sei Batanghari No. 6 Kelurahan Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara. RA HaeFa Madani Kota Binjai yang berlokasi di Selatan Kota Binjai dirasa sangat tepat untuk memberikan pendidikan sejak dini pada semua aspek perkembangan peserta didik. Lingkungan RA HaeFa Madani Kota Binjai dirancang dengan ketersediaan alat-alat permainan yang menyenangkan agar peserta didik merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar di RA tersebut. Kelahiran Yayasan

HaeFa Madani Kota Binjai merupakan hasil dari sebuah tekad dan keinginan yang kuat untuk memberikan layanan terbaik bagi anak-anak di lingkungan sekitar sekolah. Diawali dari pemikiran tentang urgensi memiliki sumber daya manusia (SDM) sebagai asset ummat dan bangsa masa depan, dibutuhkan adanya sebuah lembaga pendidikan Islam yang bermutu.

Secara kelembagaan, RA HaeFa Madani Kota Binjai berada di bawah naungan Kantor Kementerian Agama Kota Binjai. Pada Tahun Pelajaran 2024/2025 ini, RA HaeFa Madani Kota Binjai mengelola 5 (lima) kelas secara simultan dengan jumlah siswa sebanyak 111 (seratus sebelas) Orang. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, RA HaeFa Madani Kota Binjai dipimpin oleh seorang Kepala RA yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 9 (Sembilan) Orang tenaga pengajar. Selama lebih kurang 15 tahun beroperasi, RA HaeFa Madani Kota Binjai terus melakukan inovasi-inovasi pembelajaran dan layanan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Inovasi dan kerja keras tersebut membuahkan hasil dengan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat sekitar terhadap RA HaeFa Madani Kota Binjai. Selain peningkatan kepercayaan masyarakat, RA HaeFa Madani Kota Binjai juga berhasil menoreh prestasi yang gemilang baik di tingkat Provinsi maupun ditingkat Kota yaitu memperoleh Juara 1 Madrasah Sehat Jenjang RA tingkat Provinsi Sumatera Utara, dan saat ini RA HaeFa Madani Kota Binjai memperoleh Peringkat Akreditasi “A”.

Hal yang tak kalah penting dalam uraian tentang profil sekolah adalah Sumber daya yang dimiliki oleh sekolah. Dalam konteks ini, sumber daya sekolah dapat dikelompokkan menjadi :

1) Sumber Daya Bukan Manusia (SDBM)
Yang Meliputi Program Sekolah Dan Kurikulum

Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik di sekolah jika didukung oleh adanya program, baik di tingkat kelas maupun sekolah. Sesuai dengan Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2024, RA HaeFa Madani Kota Binjai menerapkan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan belajarnya. Dalam konteks ini, Kepala Sekolah bertugas memastikan ketersediaan Modul Ajar sebagai guidelines proses belajar dan implementasinya dalam kegiatan P5. Setiap akhir pekan, Kepala Sekolah bersama para guru mengadakan rapat evaluasi tentang proses pembelajaran dalam satu minggu yang telah dilalui. Alhamdulillah, berkat kerja keras dan integritas semua pihak, RA HaeFa Madani Kota Binjai telah ditetapkan sebagai salah satu Piloting Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Tingkat Raudhatul Athfal di Kota Binjai.

2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi kepala sekolah, guru, staf, tenaga kependidikan lainnya, siswa, orang tua, siswa dan masyarakat yang memiliki kepedulian kepada sekolah. Kualitas pendidikan tidak mungkin dicapai secara maksimal tanpa disertai dengan pembinaan dan perbaikan mutu

pengetahuan serta tata kerja para pelaksananya yaitu kepala sekolah, guru dan staf. Pembinaan terhadap tenaga pendidik perlu dilaksanakan karena adanya program dan kurikulum sekolah yang selalu harus berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan (Suyadi dan Ulfah, 2015: 162–165). Terkait dengan SDM Tenaga Pendidik RA HaeFa Madani Kota Binjai, dari 10 (Sepuluh) orang guru yang ada, 1 (Satu) orang menyanggah gelar Sarjana (S-2), 5 (Lima) orang di antaranya sudah menyanggah gelar Sarjana (S-1) PIAUD, 2 (Dua) orang menyanggah gelar Sarjana (S-1) Non PIAUD, sementara 2 (Dua) orang guru lainnya sedang menyelesaikan proses perkuliahan S-1. Selain pendidikan formal, kualifikasi para tenaga pendidik RA HaeFa Madani Kota Binjai masih disempurnakan dengan berbagai pelatihan, seminar, maupun workshop yang diikuti, baik di tingkat lokal, provinsi maupun nasional.

3) Sumber Daya Fisik (SDF) yang meliputi bangunan, ruangan, peralatan, Alat Peraga Edukatif (APE), waktu belajar, sarana, prasarana dan penampilan fisik sekolah. Terkait dengan pengembangan Sumber Daya Fisik, RA HaeFa Madani Kota Binjai berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi bahkan

melampaui kriteria minimal ketersediaan sarana prasarana pendukung sekolah. Saat ini, RA HaeFa Madani Kota Binjai memiliki 5 (lima) ruang belajar, 1 (Satu) Kantor Kepala Sekolah, 1 (Satu) Ruang Guru, 1 (Satu) Unit Taman Bacaan Masyarakat (TBM), Areal Bermain (*Play Ground*), 1 (Satu) Unit Gudang, 1 (Satu) Unit Ruang UKS, toilet, dan Aula Pertemuan. Fasilitas ini masih disempurnakan lagi dengan penyediaan akses Wifi yang dapat dipergunakan secara gratis oleh orang tua siswa saat mengantar dan menunggu anaknya di sekolah.

- 4) Sumber Daya Keuangan (SDK) yang meliputi keseluruhan dana pengelolaan sekolah baik yang diterima dari pemerintah maupun masyarakat. Sumber daya keuangan disebut dengan dana pendidikan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan (Mulyasa, 2011: 67-84). Dalam konteks RA HaeFa Madani Kota Binjai, Sumber Daya Keuangan diperoleh dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) siswa, Bantuan Operasional dari Kementerian Agama, dan sumbangan-sumbangan lain yang tidak mengikat.

LAYANAN HOLISTIK INTEGRATIF DI RA HaeFa MADANI KOTA BINJAI

Raudhatul Athfal HaeFa Madani Kota Binjai merupakan RA yang Holistik Integratif di tandai

dengan setiap tanggal 9 atau 10 tiap bulannya selalu dibuka Psyandu, BKB dan Sudut Baca.

Khusus di bidang pelayanan Holistik Terintegrasi, di RA HaeFa Madani Kota Binjai terdapat pelayanan Pendidikan, Bina Keluarga Balita (BKB) dan Posyandu yang bekerjasama dengan Puskesmas setempat serta Sudut Baca yang bekerjasama dengan Dinas Pariwisata . Adapun layanan yang diberikan di RA HaeFa Madani Kota Binjai di antaranya adalah:

1. Layanan Pendidikan

Layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh RA HaeFa Madani Kota Binjai menganut prinsip pembelajaran anak usia dini dengan karakteristik belajar sambil bermain, dan kegiatan yang berpusat pada anak (*Student Center*). Aktivitas pendidikan menekankan pada pembelajaran yang bersifat holistik. Misalnya dalam strategi pemecahan masalah, dengan sumber daya manusia yang berkompeten dan memenuhi kualifikasi bagi pendidikan anak usia dini maka dalam strategi pemecahan masalah disini semua pendidik berupaya memberikan berbagai alternatif kegiatan untuk merangsang perkembangan yang dimiliki oleh para siswa RA HaeFa Madani Kota Binjai.

2. Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan

Layanan kesehatan, gizi dan perawatan memiliki peran penting dalam kesehatan anak. Status kesehatan anak diawasi dan dilaporkan kepada orang tua anak, dan prosedur perbaikan dan pencegahan dilaksanakan dengan kerja sama mereka. Layanan ini diperoleh melalui kerjasama

simbiosis mutualisme antara RA HaeFa Madani Kota Binjai dengan Puskesmas Kel. Tanah Seribu, PKK, Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar dan Posyandu. Selain layanan kesehatan yang diperoleh melalui kerjasama dengan berbagai lembaga tersebut, RA HaeFa Madani Kota Binjai juga melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap seluruh siswa secara rutin dan terjadwal setiap 6 (Enam) bulan sekali, dengan menghadirkan tenaga kesehatan dokter, bidan ataupun perawat kesehatan. Layanan ini masih ditambah lagi dengan pemberian makanan (nutrisi) tambahan kepada para peserta didik secara rutin setiap bulan sekali.

3. Layanan Pengasuhan Program Pengasuhan anak di RA HaeFa Madani Kota Binjai berorientasi pada upaya untuk memberikan pengasuhan yang optimal kepada para peserta didik. Optimalisasi layanan pengasuhan ini menjadi penting mengingat hasil penelitian terbaru yang mengindikasikan keterkaitan antara pengasuhan dan pendidikan anak usia dini terhadap proses pendidikan peserta didik ke jenjang pendidikan berikutnya. Menindaklanjuti hasil penelitian tersebut, maka RA HaeFa Madani Kota Binjai membuka layanan pengasuhan yaitu Bina Keluarga Balita (BKB) yang juga menyelenggarakan kegiatan **Parenting** kepada orang tua secara rutin terjadwal 1 (satu) bulan sekali dan juga membuka konsultasi

orang tua di sekolah berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Di BKB para orang tua diberi Pendidikan bagaimana mengasuh anak dan apa saja makanan yang baik untuk anak.

4. Layanan Perlindungan

Secara genuine, setiap anak memiliki hak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Beberapa kebijakan yang diambil oleh RA HaeFa Madani Kota Binjai dalam kaitannya dengan optimalisasi layanan perlindungan di antaranya adalah : **Pertama**, Semua pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban memastikan bahwa lingkungan, alat dan bahan main yang digunakan dalam kondisi aman, nyaman dan menyenangkan. **Kedua**, Memastikan bahwa tidak ada anak yang terkena *bully* atau ucapan kasar atau kotor oleh teman, guru, atau orang dewasa yang berada di lingkungan sekolah. **Ketiga**, Mendemonstrasikan pelajaran pertolongan bagi diri sendiri dan teman sekitar apabila ada perlakuan tidak nyaman yang dilakukan.

5. Layanan Kesejahteraan

Program Layanan kesejahteraan yang dikembangkan oleh RA HaeFa Madani Kota Binjai berorientasi pada pemenuhan kebutuhan fisik dan kebutuhan rohani para peserta didik. Pemenuhan kebutuhan fisik dimanifestasikan dalam pemberian makanan tambahan yang rutin diberikan setiap bulannya, SOP tentang Izin ke toilet, SOP

tentang Mencuci Tangan dan SOP tentang *Morning Activity* yang dikelola oleh sekolah. Sementara kebutuhan Rohani dimanifestasikan dalam SOP tentang Bersuci, SOP tentang Berwudhu', SOP tentang Doa-doa Harian, SOP tentang Kalimah Thayyibah dan SOP tentang Pelaksanaan Praktek Ibadah Sholat.

6. Layanan Sudut Baca

RA HaeFa Madani Kota Binjai juga menjalin kerjasama simbiotik dengan Dinas Perpustakaan Kota Binjai, dalam hal penyediaan fasilitas Sudut Baca RA HaeFa Madani Kota Binjai. Fasilitas Sudut Baca ini dibuka satu bulan sekali, bersamaan dengan kegiatan BKB, Pemeriksaan Kesehatan oleh Puskesmas Kelurahan Tanah Seribu, dan Posyandu, yang kegiatannya dipusatkan di RA HaeFa Madani Kota Binjai. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan dan meningkatkan minat membaca para orang tua siswa dan masyarakat sekitar, melalui koleksi bacaan yang tersedia di Sudut Baca RA HaeFa Madani Kota Binjai. Koleksi buku yang tersedia juga beraneka ragam, di antaranya: Buku tentang kesehatan, Pola Pengasuhan Anak, Bercocok tanam, Kepribadian, Resep Memasak dan lain-lain. Sudut Baca RA HaeFa Madani Kota Binjai ini dikelola oleh seorang guru yang telah mendapatkan pelatihan dari Dinas Perpustakaan Kota Binjai.

HASIL LAYANAN HOLISTIK INTEGRATIF DI RA HaeFa MADANI KOTA BINJAI

Layanan Holistik Terintegrasi meniscayakan beberapa aspek penting, di antaranya sistem manajemen, sumber dana, legitimasi yuridis formal pemerintah (*rule of law*), sistem evaluasi, pembagian tugas (*Job Description*) dan target yang ingin dicapai. Oleh karena itu, diperlukan sinergitas dari beberapa aspek tersebut untuk mendapatkan hasil yang optimal. Melalui Proses Pembelajaran yang Holistik Terintegrasi yang diberlakukan di RA HaeFa Madani Kota Binjai, diperoleh Pencapaian keberhasilan sebagai berikut:

1. Terjalinnnya jaringan kemitraan strategis (*Linked Strategic Partnership*) antara RA HaeFa Madani Kota Binjai dengan pihak-pihak terkait (*Stakeholders*), dalam implementasi Proses Pembelajaran Holistik Terintegrasi, di antaranya Puskesmas Kelurahan Tanah Seribu, Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar, Pos Yandu, PKK dan Dinas Perpustakaan Kota Binjai. Kemitraan strategis ini pada prakteknya, relatif berhasil mendistribusikan layanan secara optimal bagi para siswa RA HaeFa Madani Kota Binjai, maupun anak usia Balita maupun ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di sekitar lingkungan sekolah.
2. Terpenuhinya Kebutuhan-kebutuhan Esensial peserta didik RA HaeFa Madani Kota Binjai secara Optimal. Pemenuhan kebutuhan esensial peserta didik ini

menjadi sangat penting karena berkaitan langsung dengan proses tumbuh kembang anak, sesuai dengan tahap perkembangannya. Misalnya, dalam konteks pembelajaran, melalui Proses Pembelajaran Holistik Terintegrasi peserta didik tidak hanya memperoleh pendidikan di ruang kelas, melainkan juga diperkenalkan dan berinteraksi aktif dengan lingkungan sekitar. Sementara itu, di sisi lain para peserta didik juga memperoleh jaminan akan terpeliharanya asupan makanan, gizi, dan perawatan kesehatan yang dilakukan secara rutin dan terjadwal.

3. Terpenuhinya Hak-hak Peserta Didik untuk memperoleh perlindungan dan pola pengasuhan yang proporsional. Melalui Proses Pembelajaran Holistik Terintegrasi, para peserta didik RA HaeFa Madani Kota Binjai memperoleh jaminan perlindungan dan pola pengasuhan yang tepat. Contoh konkrit dari kebijakan ini, di RA HaeFa Madani Kota Binjai telah ditetapkan SOP tentang Penjeputan Peserta Didik dari sekolah, untuk menjaga potensi kemungkinan buruk bagi perlindungan anak. Terkait dengan Pola Pengasuhan, pihak sekolah juga secara rutin dan terjadwal menyelenggarakan rapat dengan orangtua/wali siswa, untuk membicarakan dan mengevaluasi proses

pembelajaran yang telah dilalui, sekaligus menyelenggarakan Program Parenting agar para orang tua memiliki pengetahuan yang cukup terkait pola pengasuhan anak yang tepat di rumah.

4. Terpenuhinya Program Pengabdian Masyarakat yang digagas oleh RA HaeFa Madani Kota Binjai. Melalui Program Pembelajaran Holistik Terintegrasi, RA HaeFa Madani Kota Binjai merasa sangat terbantu untuk merealisasikan program Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan sekitar sekolah. Jika selama ini program pengabdian masyarakat ini hanya bersifat insidental, dengan Pembelajaran Holistik Terintegrasi cakupan pengabdian tersebut bisa diperluas, terjadwal dan terencana.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi Layanan Holistik Terintegrasi yang diterapkan di RA HaeFa Madani Kota Binjai telah memberikan kontribusi positif dalam pemberian multi layanan positif kepada para siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Multi layanan positif tersebut antara lain Layanan Pendidikan, Layanan Kesehatan Ibu dan Anak, Layanan Perlindungan Anak, Layanan Kesejahteraan Anak, dan Layanan Pengasuhan Anak.

Parameter keberhasilan Layanan Holistik Terintegrasi yang diselenggarakan oleh RA HaeFa Madani Kota Binjai antara lain adalah dengan terjalinnya kerjasama saling menguntungkan antara RA HaeFa Madani Kota Binjai dengan pihak terkait yang terlibat langsung dengan Layanan Holistik Terintegrasi ini, seperti Puskesmas, BKB, Posyandu dan Dinas Perpustakaan Kota Binjai. Indikator lainnya adalah terpenuhinya kebutuhan esensial peserta didik RA HaeFa Madani Kota Binjai di bidang pembelajaran, nutrisi dan gizi, layanan kesehatan dan terpenuhinya layanan yang berkaitan dengan keamanan, pola pengasuhan dan perlindungan anak, serta akses untuk memperluas informasi melalui sudut baca RA HaeFa Madani Kota Binjai. Semua layanan ini hanya dimungkinkan dengan Kepemimpinan Kepala Madrasah yang kuat dan memiliki linkage yang luas, untuk dipergunakan seluas-luasnya demi kesejahteraan peserta didik di RA HaeFa Madani Kota Binjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, Benjamin S. (1983), *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*, New York: Longman.
- Depdiknas (2004), *Standar Kompetensi Taman Kanak – Kanak dan Raudlatul Athfal*, Jakarta: Depdiknas.
- Hujjati (2003), Muhammad Baqir. *Pendidikan Anak dalam Kandungan*, Bogor: Cahaya.
- Kellaghan, Thomas (1993), *The Home Environment & School Learning: Promoting Parental Involvement in the Education of Children*, Michigan: Jossey-Bass, 1993.
- Latif, mukhtar dkk (2014), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Machali, imam dan Ara Hidayat (2016), *The Handbook Education Management: teori dan praktik pengelolaan sekolah/madrasah di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Martuti (2011), *Mendirikan dan Mengelola PAUD: Manajemen Administrasi dan Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Mulyasa (2011), *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Rosdakarya.
- Nasution (1989), *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sagala, Syaiful (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran: untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*, Bandung: Alfabeta.
- Sujiono (2009), Yuliani Nurani. *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*, Jakarta: Indeks.
- Tim Penukus PGMI (2009), *Pembelajaran Tematik*, Surabaya: Lapis-PGMI.